



## PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PT. SREEYA SEWU INDONESIA, Tbk. PERIODE TAHUN 2012 - 2020

**Neneng Khoiriah**

*Dosen Prodi Manajemen dan Bisnis Universitas Pamulang*

[dosen02456@unpam.ac.id](mailto:dosen02456@unpam.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang baik secara simultan maupun secara parsial terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan PT. Sreeya Sewu Indonesia, Tbk. periode 2012-2020. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Dengan sampel selama 9 tahun yaitu mulai dari periode 2012 sampai dengan 2020. Teknik yang digunakan menggunakan rumusan statistic yaitu Uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (Uji t) menunjukkan Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar  $-1,391 < t \text{ tabel } 2,446$  dengan nilai Sig sebesar  $0.214 > 0.005$ . Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)* yang ditunjukkan dengan nilai t hitung  $-2,308 < 2,446$  dengan nilai sig  $0.060 > 0.05$ . Perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)* yang ditunjukkan dengan nilai F hitung  $1.695 < F \text{ tabel } 4.45$  dengan nilai Sig  $0.262 > 4.45$

**Kata Kunci:** Perputaran Kas; Perputaran Piutang; *Return on Asset (ROA)*

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of cash turnover and receivables turnover either simultaneously or partially on the Return on Assets (ROA) at the company PT. Sreeya Sewu Indonesia, Tbk. period 2012-2020 This research was conducted by quantitative analysis method. Data collection is done by using secondary data method obtained from financial reports at PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk. With a sample of 9 years, starting from the period 2012 to 2020. The technique used is statistical formulation, classic assumption test, coefficient of determination and hypothesis testing. Based on the results of research partially (t test) shows that cash turnover does not have a significant effect on Return On Assets (ROA) which is indicated by the t value of  $-1.391 < t \text{ table } 2.446$  with a Sig value of  $0.214 > 0.005$ . Accounts receivable turnover has no effect on Return On Assets (ROA) which is indicated by the t value  $-2,308 < 2,446$  with a sig value of  $0.060 > 0.05$ . Cash turnover and receivables turnover has no effect on Return On Assets (ROA) as indicated by the calculated F value of  $1.695 < F \text{ table } 4.45$  with a Sig value of  $0.262 > 4.45$ .*

**Keywords:** Cash Turnover; Accounts Receivable Turnover; *Return on Assets (ROA)*



## A.PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga keseimbangan perusahaan dimasa yang akan datang. Seiring berjalannya perkembangan dunia usaha di era globalisasi seperti ini persaingan antar perusahaan semakin ketat, khususnya perusahaan yang sejenis. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan menghasilkan laba yang besar, maka pihak manajemen harus menangani dan mengelola sumber dayanya dengan baik.

Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola modal secara efektifitas dan efisiensi. Rasio ini dapat meramalkan laba di masa depan. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* dan *Net Profit Margin*. Didalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Alasan menggunakan parameter *Return on Asset* (ROA) dikarenakan perusahaan dapat menggunakan perputaran kas dan perputaran piutang untuk menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2015) menyatakan bahwa rasio perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja selama periode tertentu, seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode. Perputaran modal kerja yang efektif ditandai dengan semakin cepat tingkat perputarannya maka semakin baik dalam meningkatkan profitabilitasnya.

Berikut ini merupakan gambaran Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Profitabilitas (*Return on Asset*) pada PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020 dapat dilihat pada table 1.1 berikut :

**Tabel 1 Perputaran Kas, Piutang dan ROA PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk Tahun 2012-2020.**

| Tahun            | Perputaran Kas | Perputaran Piutang | ROA         |
|------------------|----------------|--------------------|-------------|
| 2012             | 55.23          | 7.84               | 6,02        |
| 2013             | 55.80          | 6.12               | 3,57        |
| 2014             | 5.92           | 1.24               | 8,78        |
| 2015             | 188.00         | 5.64               | 0,20        |
| 2016             | 87.89          | 7.42               | 3,32        |
| 2017             | 68.28          | 7.71               | 0,11        |
| 2018             | 105.05         | 6.02               | 0,01        |
| 2019             | 14.71          | 10.76              | 0,04        |
| 2020             | 7.06           | 7.53               | 0,02        |
| <b>Rata-rata</b> | <b>65.33</b>   | <b>6.70</b>        | <b>2,46</b> |

Sumber: idx.co.id (data diolah)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai perputaran kas dan Perputaran Piutang PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dari tahun ke tahunnya. Nilai Terendah perputaran kas berada di tahun 2014 yaitu 5,92% hal ini disebabkan terjadinya peningkatan penjualan dan rata – rata kas. Sedangkan perputaran piutang nilai terendah berada di tahun 2014 yaitu 1.24% hal ini disebabkan terjadinya peningkatan penjualan dan rata-rata piutang, tetapi kenaikan penjualan lebih tinggi dari pada piutang. Sedangkan kondisi *Return on Asset* (ROA) pada PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Juga sama mengalami Fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini di sebabkan peningkatan rata-rata total asetnya yang lebih tinggi dari pada laba setelah pajak.



## B. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Malayu S.P Hasibuan (2012:1), “manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumberdaya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Menurut Musthafa (2017:3) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Sedangkan menurut David Wijaya (2017:2) menyatakan bahwa manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana. Manajemen keuangan merupakan manajemen fungsi keuangan yang terdiri atas keputusan investasi, pendanaan, dan keputusan pengelolaan aset.

Menurut Munawir (2010:5): Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca dan daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba-rugi.

Menurut Hery (2016:3) mengatakan “Laporan keuangan (financial statement) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis”. Sedangkan menurut Lubis (2017:13) mengatakan “Laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”

Menurut Diana dan Santoso (2016:3), “Perputaran kas (*cash turnover*) adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan”.

Pengertian Perputaran Piutang Menurut Muslich (Lestari, 2017:31), “Piutang terjadi karena adanya penjualan barang dan jasa tersebut dilakukan secara kredit pada umumnya bertujuan untuk memperbesar penjualan”.

Rasio untuk mengukur kemampuan suatu aktiva perusahaan dengan seluruh modal kerja yang dimiliki untuk menghasilkan laba operasi perusahaan dan dinyatakan dalam persentase biasa disebut dengan *Return on Asset*. *Return on assets* juga sering kali disebut sebagai rentabilitas ekonomi atau *earning power* (Prakarsa dan Setiawan, 2018).

### Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:95), “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori”. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas dapat ditarik kesimpulan sementara dalam bentuk hipotesis sebagai berikut diduga:

1.  $H_0$  : Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk.  
 $H_1$  : Perputaran Kas berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
2.  $H_0$  : Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk.  
 $H_2$  : Perputaran Piutang berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA).
3.  $H_0$  : Perputaran Kas dan Piutang tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk.  
 $H_2$  : Perputaran Kas dan Piutang berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk.



### C. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:8), “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh variabel independen yaitu Perputaran kas dan Perputaran piutang terhadap variabel dependen yaitu Return on Asset (ROA).

Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu perusahaan yang sudah *go public* yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan data-data perusahaan PT. Sreeya Sewu Indonesia. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan PT. Sreeya Sewu Indonesia, Tbk. Selama 9 tahun, yaitu mulai dari periode 2012 sampai dengan 2020.

Menurut Ghozali (2016:19), “statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi)”. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptifkuantitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan pengolahan data-data keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi), Uji Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t), Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f).

### E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Statistik Deskriptif

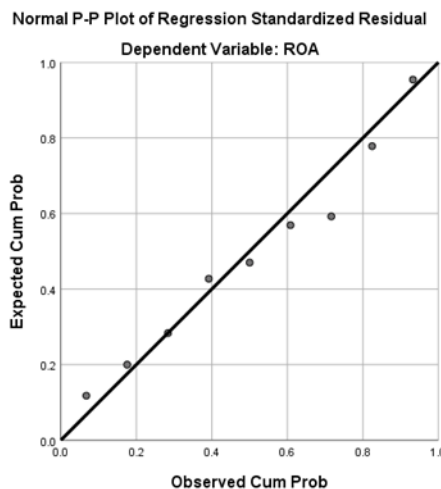
**Tabel 2 Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

|                    | N | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|---|---------|---------|---------|----------------|
| Perputaran Kas     | 9 | 5.92    | 188.00  | 65.3267 | 57.90447       |
| Perputaran Piutang | 9 | 1.24    | 10.76   | 6.6978  | 2.54324        |
| ROA                | 9 | 1       | 878     | 245.22  | 322.160        |
| Valid N (listwise) | 9 |         |         |         |                |

Sumber : Data yang di olah peneliti di SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan nilai perputaran kas memiliki rata-rata sebesar 65,32 selama tahun 2012 sampai 2020, dengan nilai maximum 188.0 dan minimum sebesar 5,92. Standar deviasi perputaran kas sebesar 57,90 lebih kecil dibandingkan nilai mean sebesar 65,32. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan rendahnya fluktuasi variable perputaran kas. Nilai rata-rata perputaran piutang yang dimiliki sebesar 6,69 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola piutangnya selama tahun 2012 sampai 2020, dengan nilai maksimum sebesar 10,76 dan minimum sebesar 1,24. Standar deviasi perputaran piutang sebesar 2,54 lebih kecil dibandingkan nilai mean sebesar 6,69. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan rendahnya fluktuasi variable perputaran piutang. Nilai ROA terendah 0,01% dan ROA tertinggi 0,87%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa ROA secara rata-rata mengalami perubahan sebesar 245,2%. Standar deviasi ROA sebesar 322,16%. Dengan tingginya simpangan data menunjukkan tingginya fluktuasi data variable ROA selama periode pengamatan.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**



**Gambar 1 Hasil Uji P Plot**

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa sebaran data sudah mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan data normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.   | Collinearity Statistics |      |       |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|------|-------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |        | Tolerance               | VIF  |       |
| 1     | (Constant)                  | 932.764    | 276.614                   |       | 3.372  | .015                    |      |       |
|       | Perputaran Kas              | -2.159     | 1.553                     | -.388 | -1.391 | .214                    | .996 | 1.004 |
|       | Perputaran Piutang          | -81.591    | 35.356                    | -.644 | -2.308 | .060                    | .996 | 1.004 |

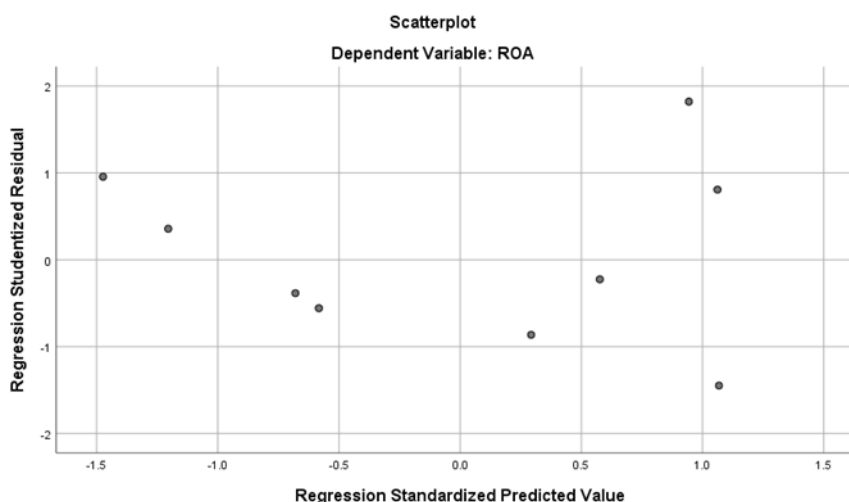
a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data yang di olah peneliti di SPSS Versi 26

Variabel Perputaran Kas menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,996 lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antara variable independent. Selain itu, nilai VIF sebesar 1,004 adalah kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variable independent dalam model regresi. Variabel Perputaran Piutang menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,996 lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antara variable independent. Selain itu, nilai VIF sebesar 1,004 adalah kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variable independent dalam model regresi. Melihat keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada variable independen yang mempunyai nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan juga nilai VIF tidak menunjukkan nilai kurang dari 10, hal ini menunjukkan tidak adanya kolerasi antara variable independent dan dapat digunakan model regresi dalam penelitian.



## Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data yang di olah peneliti di SPSS Versi 26

### Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas hasil uji heteroskedastisitas diatas terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak / tidak beraturan tanpa membentuk suatu pola tertentu (garis, gelombang, melebur kemudian menyempit), serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kata lain, penelitian ini terjadi homokedastisitas, sehingga model regresi dapat dipakai.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .731 <sup>a</sup> | .534     | .379              | 253.833                    | 1.176         |

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data yang di olah peneliti di SPSS Versi 26

Berdasarkan table di atas, nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,176. Jika dibandingkan dengan table Durbin-Watson pada signifikansi 0,05 dengan jumlah observasi (n)= 9 dan jumlah variable independent 2 (k=2) diperoleh nilai table dl (lower) = 0,6291 dan du (upper) = 1,6993. Jadi dapat dihitung nilai 4-dl = 3,3709 dan 4-du = 2,3007. Berdasarkan hasil SPSS di atas diketahui nilai DW sebesar 1,176 yang berarti  $1,6993 < 1,176 < 2,3007$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .731 <sup>a</sup> | .534     | .379              | 253.833                    |

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data yang di olah peneliti di SPSS Versi 26



Nilai *R Square* sebesar 0,534 yang memiliki arti bahwa *Return On Assets* (ROA) mampu diprediksi oleh perputaran kas dan perputaran piutang sebesar 53,4 % sedangkan sisanya sebesar 46,6 % dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian perputaran kas dan perputaran piutang apabila dilakukan secara Bersama-sama akan meningkatkan *Return On Assets* (ROA) sebesar 53,4 %.

**Uji Hipotesis**  
**Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 6 Uji T Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error |                                |        |      |
| 1     | (Constant)         | 932.764                     | 276.614    |                                | 3.372  | .015 |
|       | Perputaran Kas     | -2.159                      | 1.553      | -.388                          | -1.391 | .214 |
|       | Perputaran Piutang | -81.591                     | 35.356     | -.644                          | -2.308 | .060 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data yang di olah peneliti di SPSS Versi 26

Berdasarkan table diatas yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan perputaran kas ( $X_1$ ) terhadap ROA (Y) adalah  $0,214 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1,391 < \text{nilai } t \text{ table } 2,446$  Hal ditolak dan  $H_{01}$  diterima Artinya Perputaran kas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Berdasarkan table diatas yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan perputaran kas ( $X_2$ ) terhadap ROA (Y) adalah  $0,060 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-2,308 < \text{nilai } t \text{ table } 2,446$ , Maka  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  diterima Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 3.287          | 2  | 1.643       | 1.695 | .261 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 5.817          | 6  | .970        |       |                   |
|       | Total      | 9.104          | 8  |             |       |                   |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

Sumber: Data yang di olah peneliti di SPSS Versi 26

Berdasarkan table diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Perputaran kas ( $X_1$ ) dan perputaran piutang ( $x_2$ ) terhadap ROA (Y) adalah sebesar  $0,261 > 0,05$ . Dan Fhitung  $1,695 < \text{nilai } F \text{ table } 4,45$ . Hal tersebut membuktikan bahwa Maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{o3}$  diterima. Artinya, Perputaran Kas dan perputaran piutang secara Bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return on assets

**Pembahasan Penelitian**

**Pengaruh Perputaran kas Terhadap *Return on Asset* (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara statistic dengan menggunakan program SPSS maka dapat diihat bahwa hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa Perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*



(ROA) pada PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Terlihat pada kolom perputaran kas diperoleh nilai sig 0,214 nilai sig lebih besar dari nilai *Return On Asset* (ROA) 0,05 atau  $0,214 > 0,05$  maka hasil hipotesisnya adalah  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Variabel  $X_1$  mempunyai t hitung yakni -1,391 dengan t tabel 2,446 jadi t hitung  $<$  t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variable  $X_1$  tidak memiliki kontribusi terhadap variable Y.

### **Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return on Asset* (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa Perputaran Piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Terlihat pada kolom perputaran piutang diperoleh nilai sig 0,214 nilai sig lebih besar dari nilai *Return On Asset* (ROA) 0,05 atau  $0,060 > 0,05$  maka hasil hipotesisnya adalah  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Variabel  $X_1$  mempunyai t hitung yakni -2,308 dengan t tabel 2,446 jadi t hitung  $<$  t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variable  $X_1$  tidak memiliki kontribusi terhadap variable Y.

### **Pengaruh Perputaran kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Return on Asset* (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa Perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Hal ini dapat dilihat pada dimana nilai F hitung sebesar 1,695 dan nilai F tabel sebesar 4,45 dengan nilai signifikan sebesar 0,261 atau F hitung  $<$  F tabel = 1,695  $<$  4,45 maka  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perputaran kas dan perputaran piutang secara Bersama – sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return on assets. perputaran piutang dan perputaran kas maka diikuti oleh penurunan return on assets dimana dengan menurunnya perputaran piutang dan perputaran kas berarti piutang dan kas yang perusahaan mengalami peningkatan.

## **F. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
2. Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Karena perputaran piutang perusahaan dalam penelitian ini sangat rendah, sehingga terjadi over investment pada piutang mengakibatkan tidak berdampak signifikan terhadap ROA.
3. Perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perputaran kas dan perputaran piutang bergerak secara Bersama – sama (simultan) maka akan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA perusahaan, dan jika perputaran kas dan perputaran piutang dikelola lebih baik lagi dan efektif, tidak menutup kemungkinan ROA perusahaan semakin meningkat setiap tahunnya.

### **Saran**

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan Variabel bebas lainnya dalam mempengaruhi nilai ROA dan menambahkan jumlah objek serta jumlah sample penelitiannya sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat dan bervariasi.
2. Penelitian ini masih kurang sempurna, diharapkan perusahaan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Memperhatikan lagi pengelolaan kas dimilikinya dengan meningkatkan perputaran kas dan meminimalkan kas menganggur yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan volume penjualan dan melakukan investasi atau pembelian sekuritas. Dengan demikian tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Harjito, Martono. 2008. Manajemen Keuangan, Edisi 1. Yogyakarta: EKONISIA.
- Amaral Canizio Matilde. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. ISSN: 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 6.10: 3527-3548
- Annisa, Sri. 2019. "Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. Periode 2012-2016. Jurnal Administrasi Bisnis, (Online), Vol.7,No.2
- Awat, Napa J. 1999. "Manajemen Keuangan (Pendekatan Matematis)", Jakarta. PT Gramedia.
- Ayu Nurafika Rika, Khairunnisa Almadany. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen P- ISSN: 2243-3071 E-ISSN: 2503-0337, Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, Vo. 4 No. 1
- C, M.A. (2017) "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, Vol (4) (2018): Halaman. [98-101] 101 P Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor
- Clairene E.E. Santoso, 2013, Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pegadaian (PERSERO). ISSN: 2303-1174, Jurnal EMBA 1(4): 1581-1590
- D. Dan S. (2016) "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di BEI". Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol.5, No.3, Maret 2016, Hal.2-17.
- Damanik, Melani. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT Indofoot Suka Makmur Tbk. Skripsi Fakultas Ekonomi UIN SU Medan. 2017
- Delsina, 2016. Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap
- Dewi Lisnawati Dan Rahayuyuliasuti. (2016). "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol. 5, No. 1, Januari 2016. ISSN: 2460 -0585.
- Fahmi, Irham. 2012. "Pengantar Manajemen Keuangan", Cetakan Kesatu, September 2012. Alfabeta, Bandung.
- Fujilestari Evi, Radia Purbayati, Fatmi Hadiani. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Periode 2013 -2018. ISSN: 2647-0695, Indonesian Journal Of Economics And Management Vol. 1, No. 1
- Houston, Brigham. 2010. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan", Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 1997. "Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)", Edisi Keempat Cetakan Pertama, Juni 1997. Yogyakarta : BPFE.
- James C. Van Horne Dan John M. Wachowichz. 2005. "Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan." Edisi Kedua Belas. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.



- Kinerja Perusahaan (Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ. 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Sekuritas*, 1(1).
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83-100.
- Nurafika, Rika Ayu. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012 -2016. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. Vol. 4. Mei 2018
- Nurhaedin Eni. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Biro Perjalanan Wisata Yang Terdaftar Di BEI. P-ISSN: 2337-571X E-ISSN: 2541-562X *Jurnal Edunomic* Vol. 7, No.1.
- Pangalila, Novita Ingrid. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2016. *Skripsi Akuntansi Permata Harapan Batam*. 2017
- Patricia J. Rondonuwu, Sri Murni, Victoria N. Untu. (2021). Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia. ISSN: 2303-1174 *Jurnal EMBA* Vol.9 No.3, Hal. 543 - 553. *Universitas Tadulako* Vol. 5, No. 1, 019-030
- Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi.Medan : Program Sarjana Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara Medan*.
- Ririn Ariantil , N. Rusnaeni<sup>2</sup> 2018 “Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.”
- Sartono, Agus. 2009. “Manajemen Keuangan: Teori & Aplikasi”, Cetakan Pertama, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Sugiyono. 2014. “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D”, Cetakan Ke 21, Desember 2014. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. “Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi”, Cetakan Pertama, 2015 Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sunardi, N. (2017). Determinan Kebijakan Utang Serta Implikasinya Terhadap
- Sutrisno, 2009. “Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi.” Yogyakarta: Ekonisia.
- Walsh, Ciaran. 2012, “Key Management Ratios”, Edisi Keempat. Erlangga.
- Widarjono, Agus. 2007. “Ekonometrika : Teori Dan Aplikasi”, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, 2007. “Ekonisia”, Yogyakarta.
- Wijaya Indra,2018 “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaraan Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei 2011-2016”. Vol 3 No 1